



Jurnal Bastra (Bahasa dan Sastra)

Journal homepage: <https://bastra.uho.ac.id/index.php/journal>

KEMAMPUAN MENULIS SURAT LAMARAN PEKERJAAN SISWA KELAS XII SMK NEGERI 1 MORAMO

¹Harmin, ²Warto

¹Universitas Halu Oleo, Indonesia

²SDN 1 Moramo, Indonesia

*Correspondence e-mail: harmin@uho.ac.id

ABSTRACT

Job application letters are very useful information in laying the foundation for understanding Indonesian and at the same time a strong foundation for the formation of students' scientific character. The research problem is "How is the ability of class XII students of SMK Negeri 1 Moramo in writing job application letters?" The purpose of this study is to describe the ability of class XII students of SMK Negeri 1 Moramo in writing job application letters.

The instrument used in this study was writing a job application letter with three indicators as a reference, namely the systematic form of the letter, the suitability of the letter with EYD and the effectiveness of the letter sentences. The results of the study can be obtained information that from 35 respondents who were sampled in this study can be classified as follows, 29 respondents (94.28%) obtained the very capable category and 4 respondents (11.43%) obtained the capable category and 2 respondents (5.72%) obtained the less capable category. The highest category is the very capable category, so it can be concluded that the ability of class XII students of Moramo State Vocational School in writing job application letters in three aspects of ability is in the very capable category. It was concluded that on average the ability of class XII students of Moramo 1 State Vocational School in writing job application letters reached 82.31%. The average value is in the range of 65% - 84% with the capable criteria.

ARTICLE INFO

Article History:

Submitted: 20 Apr 2024

Accepted: 4 Dec 2024

Published: 4 Dec 2024

Pages: 930-936

Keyword:

Skills; writing; job application letter

1. PENDAHULUAN

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang dapat dijadikan sebagai tempat pembinaan dan pengembangan bahasa Indonesia. Hal ini, siswa SMK menggunakan bahasa Indonesia, sebagai bahasa komunikasi resmi dalam berbagai aspek kegiatan belajar mengajar maupun di luar kegiatan belajar mengajar.

Mata pembelajaran bahasa Indonesia merupakan salah satu program pembelajaran untuk mengembangkan kemampuan siswa menggunakan bahasa Indonesia secara baik dan benar. Kemampuan siswa SMK menggunakan bahasa Indonesia secara baik dan benar merupakan kunci kelancaran dan kesempurnaan dalam proses komunikasi seorang siswa. Dalam menyampaikan pikiran, perasaan dan gagasan, siswa harus mempunyai kemampuan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar sebagai sarannya yang tepat. Penyampaian pikiran, perasaan dan gagasan tersebut dapat dituangkan dalam bentuk kalimat.

Kalimat merupakan suatu bentuk bahasa yang menyusun dan menuangkan pikiran seseorang secara terbuka kepada orang lain (Keraf, 1980:34). Hal itu berarti, kalimat merupakan alat untuk menyampaikan pikiran dan perasaan, baik secara lisan maupun secara tertulis. Oleh karena itu, kemampuan menggunakan kalimat yang baik dan benar merupakan hal yang penting dalam pemakaian bahasa.

Seorang pembaca tertarik untuk membaca sebuah kumpulan beberapa kalimat sangat tergantung pada susunan kalimat yang tertuang. Betapa pun baiknya pikiran, gagasan, perasaan dan pengalaman seseorang kalau tidak mahir menyusun kalimat yang terulang akan menyebabkan pembaca tidak tertarik untuk membaca dan memahami tujuan kalimat tersebut. Dengan demikian, siswa SMK dalam menyampaikan pikiran, perasaan dan gagasan yang efektif salah satunya melalui kalimat yang efektif dalam surat. Dalam penulisan surat dibutuhkan kemahiran menyusun kalimat yang baik, benar, dan logis.

Berdasarkan pernyataan tersebut, masalah kalimat merupakan hal yang penting dan harus dikuasai oleh siswa SMK dalam menulis surat terutama surat lamaran pekerjaan. Namun kenyataannya, penggunaan kalimat efektif bahasa Indonesia belum menunjukkan hasil yang baik. Permasalahan ini disebabkan oleh kurang mampunya siswa menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Hal itu dapat dilihat pada pemilihan kata, penggunaan kalimat yang efektif dalam surat. Sukar mengungkapkan gagasan karena kurang mampunya mengembangkan ide secara teratur dan sistematis (Akhadiyah, 1994:3).

Bertolak dari kenyataan di atas, peneliti tertarik ingin mengetahui kemampuan menulis surat lamaran pekerjaan siswa kelas XII SMK Negeri 1 Moramo. Masalah penggunaan kalimat efektif dalam surat lamaran pekerjaan tidak boleh diabaikan begitu saja, tetapi harus dikembangkan melalui latihan menulis.

Penggunaan kalimat efektif dalam surat lamaran pekerjaan merupakan suatu informasi yang sangat berguna dalam meletakkan dasar pemahaman bahasa Indonesia dan sekaligus dasar yang kuat bagi pembentukan sifat keilmuan siswa. Di samping itu juga, penggunaan kalimat efektif dalam surat lamaran pekerjaan merupakan modal yang penting untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi dan berhadapan langsung dengan masyarakat secara umum.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah dalam penelitian ini adalah "Bagaimanakah kemampuan menulis surat lamaran pekerjaan siswa kelas XII SMK Negeri 1 Moramo?" Sesuai dengan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian

ini adalah untuk mendeskripsikan kemampuan menulis surat lamaran pekerjaan siswa kelas XII SMK Negeri 1 Moramo.

2. METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan yang berorientasi pada pengumpulan data empirik di lapangan. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif. Dengan demikian, peneliti secara langsung melihat dan menganalisis permasalahan yang timbul terhadap kemampuan penggunaan kalimat efektif dalam surat lamaran pekerjaan siswa kelas XII SMK Negeri 1 Moramo.

Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan siswa kelas XII SMK Negeri 1 Moramo yang berjumlah 35 orang yang terdaftar pada tahun pelajaran 2012/2013. Jumlah tersebut sekaligus sebagai sampel penelitian sebab menurut Arikunto (1991: 107) bahwa apabila subjeknya kurang dari 100 orang, maka lebih baik semua populasi diambil sebagai sampel sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi.

Instrumen dalam penelitian ini adalah menggunakan tes menulis berbentuk surat lamaran pekerjaan, yaitu menyodorkan topik surat lamaran pekerjaan yang kemudian hasil pemberian tugas menulis surat lamaran pekerjaan tersebut akan diperoleh data penelitian. Agar siswa lebih komunikatif, maka ditentukan petunjuk penulisan surat sebagai berikut.

- 1) Tuliskan identitas Anda di sudut kanan pada lembar pekerjaan Anda!
- 2) Buatlah sebuah surat lamaran pekerjaan!
- 3) Persyaratan surat :
 - a. Kesistematian bentuk surat
 - b. Sesuai dengan EYD
 - c. Keefektifan kalimat surat

Untuk pengumpulan data dalam penelitian ini, digunakan teknik tes. Untuk memperoleh data kemampuan menulis lamaran pekerjaan tersebut, maka dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- a) guru menyebutkan dan menjelaskan urutan komponen surat lamaran pekerjaan.
- b) siswa mempersiapkan alat-alat yang dapat mendukung menulis surat lamaran pekerjaan. Sementara itu guru dan peneliti membagikan kertas kerja untuk digunakan dalam menulis surat lamaran pekerjaan.
- c) siswa diberi kesempatan untuk menulis surat lamaran pekerjaan selama jangka waktu yang ditentukan.
- d) setelah waktu yang diberikan selesai, peneliti mengumpulkan lembar kerja siswa lalu melakukan koreksi terhadap hasil tes menulis surat lamaran pekerjaan.
- e) peneliti memberikan penghargaan kepada siswa yang laporan perjalanannya telah memenuhi kriteria penulisan laporan perjalanan berdasarkan pada indikator yang telah ditetapkan.

Dalam penelitian ini diperlukan data yang sah untuk dianalisis, sehingga kesimpulan yang diambil berdasarkan data yang tidak diragukan lagi kebenarannya.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a) Surat lamaran pekerjaan yang diperoleh dari siswa, diolah untuk menentukan kesistematian bentuk surat, kesesuaian dengan EYD, dan keefektifan kalimat surat yang meliputi:

- Kesepadan,
 - Keparalelan,
 - Ketegasan,
 - Kehematan,
 - Kecermatan,
 - Kepaduan, dan
 - Kelogisan
- b) surat yang bentuknya sistematis, sesuai dengan EYD, dan efektif yang meliputi, kesepadan, keparalelan, ketegasan, kehematan, kecermatan, kepaduan, dan kelogisan masing-masing diberikan skor 3.
- c) Menghitung jumlah kalimat surat yang bentuknya sistematis, sesuai dengan EYD, dan efektif yang meliputi, kesepadan, keparalelan, ketegasan, kehematan, kecermatan, kepaduan, dan kelogisan kemudian dipersentasekan dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{\sum Fx}{n} \times 100\%$$

Ket:

- P = Tingkat Kemampuan
 $\sum Fx$ = Jumlah skor yang diperoleh siswa
 n = skor maksimal

Kriteria kategori kemampuan dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 1. Kategori Kemampuan

Kategori Kemampuan	Rentangan Skor Keseluruhan Responden Menulis Surat Lamaran Pekerjaan	Persentase Kemampuan Responden
Sangat Mampu	23-27	85%-100%
Mampu	18-22	65%-84%
Kurang Mampu	0 – 17	0%-64%

(Sumber: SMK Negeri 1 Moramo)

Dari tabel tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a) Siswa dikatakan sangat sangat mampu apabila keseluruhan siswa dalam menulis surat lamaran pekerjaan mencapai skor 23 - 27 dengan persentase kemampuan 85% - 100%
- b) Siswa dikatakan mampu apabila keseluruhan siswa dalam menulis surat lamaran pekerjaan mencapai skor 18 - 22 dengan persentase kemampuan 65% - 84%
- c) Siswa dikatakan kurang mampu apabila keseluruhan siswa dalam menulis surat lamaran pekerjaan mencapai skor 0-7 dengan persentase kemampuan 0% - 64%.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian mengenai kemampuan siswa kelas XII SMK Negeri 1 Moramo dalam menulis surat lamaran pekerjaan yang mencakup (1) kesistematisan penulisan bentuk surat, (2) Kesesuaian bahasa surat dengan EYD, dan (3) keefektifan kalimat surat yang meliputi (kesepadan, keparalelan, ketegasan, kehematan, kecermatan, kepaduan dan kelogisan).

Harmin, & Warto. (2024). Kemampuan Menulis Surat Lamaran Pekerjaan Siswa Kelas XII SMK Negeri 1 Moramo. *Jurnal Bastra (Bahasa dan Sastra)*, 9 (4), 930-936 | **933**

Ketiga aspek yang telah disebutkan di atas, dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif kuantitatif. Analisis akan disajikan dalam dua tahapan, yaitu (1) disajikan hasil skor secara keseluruhan aspek yang dicapai oleh siswa, dan (2) mendeskripsikan data hasil penelitian per aspek dilengkapi dengan interpretasi hasil penelitian. Hal tersebut dimaksudkan untuk mengetahui persentase kemampuan siswa kelas XII SMK Negeri 1 Moramo dalam menulis surat lamaran pekerjaan

Hasil skor seluruh aspek yang dinilai dalam penelitian ini. Untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa kelas XII SMK Negeri 1 Moramo dalam menulis surat lamaran pekerjaan yang mencakup (1) kesistematian penulisan bentuk surat, (2) Kesesuaian bahasa surat dengan EYD, dan (3) keefektifan kalimat surat yang meliputi (kesepadanan, keparalelan, ketegasan, kehematan, kecermatan, kepaduan dan kelogisan), perlu mendeskripsikan perolehan skor siswa. Skor maksimal per aspek tersebut adalah skor 3.

Kemampuan siswa kelas XII SMK Negeri 1 Moramo dalam menulis surat lamaran pekerjaan pada tiga aspek kemampuan dapat diuraikan sebagai berikut.

- a) Terdapat 29 responden (82,85%) dari 35 responden yang memperoleh kategori sangat mampu dengan skor 88,89.
- b) Terdapat 4 responden (11,43%) dari 35 responden yang memperoleh kategori mampu dengan rentang skor 65 – 85 dengan rincian: 1 responden memperoleh skor 19, 3 responden memperoleh skor 18,
- c) Terdapat 2 responden (5,72%) dari 35 responden yang memperoleh kategori kurang mampu dengan rentang skor 0 – 64 dengan rincian: 1 responden memperoleh skor 17 dan 1 responden memperoleh skor 16,

Dari gambaran persentase di atas, dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa kelas XII SMK Negeri 1 Moramo dalam kelogisan penulisan bahasa surat lamaran pekerjaan tergolong dalam kategori *sangat mampu* karena kemampuan siswa berada pada rentang kemampuan 85% - 100%.

Berdasarkan analisis persentase data di atas, dapat diketahui bahwa kemampuan siswa kelas XII SMK Negeri 1 Moramo dalam menulis surat lamaran pekerjaan pada masing-masing aspek yang diteliti menunjukkan persentase yang *sangat mampu dan mampu*. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2. Rangkuman Data Kemampuan Siswa Kelas XII SMK Negeri 1 Moramo dalam Menulis Surat Lamaran Pekerjaan

Aspek Kemampuan		% Kemampuan		Kategori
Kesistematisan Bentuk		95,23 %		Sangat Mampu
Sesuai dengan EYD		65,71%		Mampu
Kefektifan Kalimat yang Dinilai	Kesepadanan	94,28 %	85,98%	Sangat Mampu
	Keparalelan	64,76 %		
	Ketegasan	94,28 %		
	Kehematan	65,71 %		
	Kecermatan	94,28 %		
	Kepaduan	94,28 %		
	Kelogisan	94,28 %		
Jumlah/Rata-Rata		82,31%		Mampu

Berdasarkan data di atas, dapat diperoleh informasi bahwa dari ketiga aspek yang diukur dalam mengetahui kemampuan siswa kelas XII SMK Negeri 1 Moramo dalam menulis surat lamaran pekerjaan tergolong dalam dua kategori yaitu *sangat mampu* dan *mampu*. Aspek kemampuan siswa kelas XII SMK Negeri 1 Moramo dalam kesistematiskan bentuk surat dan aspek keefektifan kalimat surat tergolong dalam kategori *sangat mampu* karena kemampuan siswa berada pada rentang kemampuan 85-100%. Diikuti aspek kemampuan kesesuaian bahasa surat dengan EYD dengan persentase sebesar 65,71% yang berada pada kategori *mampu*. Kemampuan siswa kelas XII SMK Negeri 1 Moramo dalam menulis surat lamaran pekerjaan memperoleh dua kategori yaitu kategori *sangat mampu* dan *mampu*. Dikatakan memiliki kategori sangat mampu karena persentase pada tiga aspek yang dijadikan indikator penilaian yaitu aspek yang dinilai siswa kemampuan siswa kelas XII SMK Negeri 1 Moramo dalam menulis surat lamaran pekerjaan berkisar pada rentang 65% - 100% sesuai dengan kriteria *sangat mampu* dan *mampu* yang telah ditentukan. Aspek tersebut adalah (1) aspek kemampuan kesistematiskan bentuk surat dan keefektifan kalimat surat, kesesuaian bahasa surat dengan EYD, dan keefektifan kalimat surat dalam lamaran pekerjaan menduduki kategori skor tertinggi dengan persentase sebesar 95,23 % (2) aspek kemampuan kesesuaian bahasa surat dengan EYD dan keefektifan kalimat bahasa surat masing-masing dengan persentase sebesar 69,71%.

Berdasarkan analisis data di atas, pembelajaran bidang studi Bahasa dan Sastra Indonesia di SMK Negeri 1 Moramo pada kompetensi dasar menulis surat lamaran pekerjaan dengan bahasa yang sistematis, sesuai dengan EYD,, dan keefektifan kalimat perlu mendapatkan bimbingan dan latihan-latihan yang lebih baik lagi terutama pada aspek kesesuaian dengan EYD dan efektifan bahasa surat.

Dari gambaran tersebut, dapatlah diinterpretasikan bahwa siswa kelas XII SMK Negeri 1 Moramo sangat mampu dalam kesistematiskan bentuk surat dan keefektifan kalimat surat dan sedangkan kesesuaian bahasa surat dengan EYD masuk dalam kategori mampu. Untuk lebih meningkatkan lagi pemahaman siswa terhadap kesesuaian bahasa surat dan keefektifan kalimat dalam pembelajaran menulis surat terutama surat lamaran pekerjaan, guru harus senantiasa mengefektifkan kegiatan proses pembelajaran, khususnya guru harus lebih memperdalam lagi materi pelajaran tentang penggunaan ejaan yang benar dalam kalimat beserta keefektifan kalimatnya.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data, dapat disimpulkan bahwa dari 35 responden yang menjadi sampel penelitian dapat diperoleh informasi bahwa dari 35 responden yang dijadikan sampel dalam penelitian ini dapat diklasifikasi sebagai berikut, 29 responden (82, 85%) memperoleh kategori sangat mampu dan 4 responden (11, 43%) memperoleh kategori mampu dan 2 responden memperoleh kategori kurang mampu.. Kategori paling tinggi adalah kategori sangat mampu dengan sebaran 29 responden atau (82, 85%) sehingga dapat disimpulkan bahwa persentase kemampuan siswa kelas XII SMK Negeri 1 Moramo dalam menulis surat lamaran pekerjaan pada tiga aspek kemampuan berada dalam kategori *mampu* karena berada pada tataran 64% – 85% sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan. Hasil analisis data pada masing-masing aspek dapat diperoleh kesimpulan bahwa rata-rata kemampuan siswa kelas XII SMK Negeri 1 Moramo dalam menulis surat lamaran pekerjaan

mencapai 82, 31%. Nilai rata-rata tersebut berada pada rentang 65% - 84% dengan kriteria *mampu*.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhadiah, Sabakti, dkk. 1994. *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*. Jakarta : Erlangga.
- Arifin, Syamsir. 1987. *Pedoman Penulisan Surat menyurat Indonesia*. Padang: Angkasa Raya.
- Arikunto, Suharsimi. 1991. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Badudu, J.S. 1983. *Membina Bahasa Indonesia Baku*. Bandung: Pustaka Prima.
- Depdikbud. 1995. *Tata Bahasa Indonesia Baku*. Bandung: Pustaka Prima.
- Kustiawan, Nanang. 2003. *Membuat Surat Dinas/Resmi*. Surabaya: Pustaka Media. Keraf,
- Gorys. 1980. *Argumantasi dan Narasi*. Jakatra : PT. Gramedia.
- Nursisto. 1999. *Penuntun Mengarang*. Yogyakarta. Adicita Karya Nusa.
- Nurviati, Imas Eva. 1995. *Bahasa Indonesia Keterampilan Menulis*. Jakarta: Lazuardi.
- Parera, Jos Daniel. 1987. *Menulis Tertib dan Sistematis*. Jakarta : Erlangga.
- Ramlan, M. 1981. *Paragraf"Alur Pikiran dan Kepaduannya dalam Bahasa Indonesia*. Yogyakarta : Andi Offset.
- Samadhy, Umar. 2000. *Pembelajaran Menulis di Sekolah Dasar dengan Pendekatan Proses Menulis*. Semarang. lingua Artistika.
- Razak, Abdul. 1985. *Kalimat Efektif*. Jakarta: Gramedia.
- Sudarsa, Caca, Farid Hadi, 1992. *Surat Menyurat dalam Bahasa Indonesia*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Supriyanto. 1997. *Materi Pokok Pendidikan Bahasa Indonesia 2*. Jakarta: Depdikbud.
- Suriamaharja, Agus, dkk. 1996/1997. *Petunjuk Praktik Menulis*. Depdikbud.
- Soedjito. 1980. *Kalimat Efektif*. Malang: Y A3.
- Syafi'ie, Imam. 1988. *Retorika dalam Menulis*. Jakarta : Depdiknas P2LPTK.
- Tarigan, Hendri Guntur. 1982. *Pengajaran Sistematis*. Bandung: Angkasa.
- Tarigan, Hendri Guntur. 1992. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung : Angkasa.
- Widyamartaya, A. 1990. *Seni Menuangkan Gagasan*. Yogyakarta : Kasinus.
- Yunus, Mohamad. 2002. *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Pusat Penerbitan UT.